

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan salah satu kebutuhan dalam hidup manusia baik dari segi kebutuhan jasmani maupun rohani. Melalui pendidikan seseorang bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dalam bahasa Indonesia pendidikan merupakan dianggap sebagai usaha untuk mendidik, membimbing, mengajar peserta didik yang dilakukan oleh seorang guru<sup>1</sup>

Sistem Pendidikan di UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional. bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dalam mewujudkan situasi pembelajaran dengan aktif. Tujuan pendidikan Nasional yakni, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, warga negara yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis, serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Menurut Sofi Alawaiyah Amini guru sebagai pengajar memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena guru merupakan pengajar yang menyiapkan generasi penerus bangsa. Guru juga dituntut dapat melakukan pembaharuan dan penyesuaian dalam pengetahuan, dan seorang guru juga memiliki peranan dalam menentukan keberhasilan peserta didiknya, ketika guru

---

<sup>1</sup> Zainal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Lampung: Stain Jurai Siwo Metro, 2014), 47.

<sup>2</sup> UU RI No. 20. Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.

berhasil dalam mengelolah kelas dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran maka pembelajaran dapat dikatakan berjalan secara efektif.<sup>3</sup>

Berbicara mengenai efektivitas, dalam buku teori belajar dan pembelajaran Soleh Hapudin pembelajaran dapat dikatakan efektif jika guru mampu mengkondisikan semua komponen dengan baik.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Sakila, proses pembelajaran dikatakan efektif jika tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan, dan semua peserta didik dapat terlibat secara aktif, baik dari segi mental, fisik dan sosialnya, serta adanya perubahan tingkah laku yang positif terhadap peserta didik.<sup>5</sup>

Jadi efektivitas pembelajaran merupakan ukuran suatu keberhasilan dari proses interaktif dan edukatif antara guru dengan peserta didik agar tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran yang telah di tentukan. Salah satunya pada pembelajaran Akidah Akhlak.

Dedi wahyudi menyatakan akidah akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan, apabila akidah akhlaknya seseorang bagus maka sejahtera dan damailah lahir dan batinnya, sebaliknya jika seseorang akidah akhlaknya buruk tentu akan rusak lahir dan batinnya.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> S A Amini, *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Aplikasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di Mts Negeri 12 Banyuwangi”* (Malang, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) Uin Malang, 2021), 1.

<sup>4</sup> Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Kencana, 2021), 21.

<sup>5</sup> Sakila, *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp* (Jakarta: Guepedia, 2019), 8–9.

<sup>6</sup> Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 1.



Pelaksanaan pembelajaran seperti ini berlangsung dari jenjang PAUD, TK sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Setelah merebaknya wabah virus covid-19 banyak fase yang sudah dilewati dalam menghadapi pandemi yakni PSBB, PPKM, isolasi diri, vaksin, dan lain-lain seiring berjalannya waktu pandemi saat ini perlahan menurun, karena hal ini segera diatasi oleh pemerintah dan masyarakat juga mematuhi protokol kesehatan yang diberlakukan sehingga dapat menuju transisi era *new normal*.

Transisi masa *new normal* ini merupakan kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi berbagai permasalahan di kala pandemi, khususnya di ranah bidang pendidikan. *new normal* yakni masa kebiasaan baru, kebiasaan melakukan dan menjalankan aktivitas seperti biasa tetapi harus menerapkan berbagai persyaratan yang sudah ditentukan dengan protokoler kesehatan.<sup>9</sup> Sehingga kelas dengan suasana baru, perlakuan yang baru, tatanan baru untuk menjaga produktivitas di tengah pandemi covid-19. Maka dengan itulah pengajar pastinya dituntut dapat menyesuaikan dan menentukan bagaimana menciptakan pembelajaran yang efektif pada saat di masa transisi *new normal* covid-19.

Saat ini MAN 1 Nganjuk merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran secara tatap muka di masa transisi *new normal*

---

<sup>9</sup> R. Irsan Magnesa, "Uniqbu Journal Of Exact Sciences ( UJES )," Efektivitas Pembelajaran Di Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit, Vol 1, . Agustus (2020): 40–45.

tentunya pasti ada beberapa kendala dan tantangan tersendiri yang dirasakan oleh pendidik untuk menghadapi dan menyesuaikan hal tersebut.

Berdasarkan paparan pembahasan diatas, maka peneliti memandang penting sekali untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Pembelajaran Di Masa Transisi *New Normal* Covid-19 Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas XI MIPA 1 MAN 1 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai konteks penelitian yang peneliti jabarkan, maka peneliti memfokuskan penelitiannya tentang “Efektivitas Pembelajaran Di Masa Transisi New Normal Covid-19 Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas XI MIPA 1 MAN 1 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022” maka muncul beberapa pertanyaan diantaranya:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di masa transisi new normal covid-19 dalam mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI MIPA 1 MAN 1 Nganjuk?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran di masa transisi new normal covid-19 dalam mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI MIPA 1 MAN 1 Nganjuk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan yang diharapkan peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di masa transisi new normal covid-19 dalam mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI MIPA 1 MAN 1 Nganjuk.
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran di masa transisi new normal covid-19 dalam mata pelajaran akidah akhlak, di kelas XI MIPA 1 MAN 1 Nganjuk.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara akademis maupun manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, memberikan referensi dan menambah khazanah keilmuan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka di masa transisi new normal, serta menambah rujukan di perpustakaan IAIN Kediri.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Dapat dijadikan suatu pijakan dan masukan dalam mengelolah pelaksanaan pembelajaran di masa transisi new normal covid-19 dalam mata pelajaran akidah akhlak terutama di tingkat sekolah menengah, dan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan saat pelaksanaan pembelajaran di masa transisi new normal ini dilakukan, sehingga dapat memperbaiki kekurangan pembelajaran tersebut, agar berjalan lebih baik lagi.

b. Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih positif, memberikan sumber referensi, serta dapat dijadikan bahan evaluasi guna meningkatkan kualitas dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran di masa transisi new normal saat ini pada mata pelajaran akidah akhlak dan pembelajaran lainnya, bagi MAN 1 Nganjuk dan lembaga- lembaga pendidikan lainnya.

c. Bagi Peneliti

Sebagai syarat formal untuk menempuh sarjana strata 1 (S1), dan penelitian ini kedepannya dapat memberikan acuan dan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam rangka mencapai efektivitas pembelajaran dan terus mengembangkannya dan melakukan perbaikan agar menjadi lebih baik.

## **E. Definisi Istilah**

1. Efektivitas Pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan diukur secara kualitas, kuantitas, dan waktu, melalui adanya proses interaksi antara peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan guru dalam situasi yang edukatif.
2. Transisi New Normal adalah masa transisi menuju new normal merupakan masa dimana pemerintah mulai membuka kembali fungsi kehidupan sosial dan ekonomi dengan kebiasaan baru menerapkan protokol kesehatan covid-19. Banyak kebijakan pemerintah di masa pandemi covid-19 yang berubah untuk mengakomodasi *new normal*.

3. Pembelajaran Akidah Akhlak adalah proses transfer pengetahuan tentang penghayatan dan keyakinan terhadap apa yang harus diyakini oleh umat Islam.

#### **F. Telaah Pustaka**

Dalam suatu penelitian diperlukan telaah pustaka, dalam buku teknik penyusunan dan penulisan tesis Dwi Cahyono Dan Ismail Suardi telaah pustaka merupakan penulisan atau penelitian yang memberikan pengetahuan yang detail dari peneliti terdahulu dalam bidang yang sedang ditelitinya.<sup>10</sup> Semua itu dimaksudkan memberikan suatu pandangan bagi peneliti/penulis saat ini dan menjaga orisinalitas penelitian, dengan itu penulis melakukan kajian yang relevan dengan tema yang penulis pilih. Berdasarkan dari hasil ulasan kajian penelitian yang penulis kaji, ada beberapa karya tulis dengan tema yang relevan, yaitu:

1. Efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A MI unggulan miftahul huda tumang cepogo Boyolali, penelitian berupa skripsi tahun 2020, disusun oleh Mega Berliana Yolanda sari mahasiswa IAIN Salatiga. Persamaan dalam penelitian ini adanya pembahasan mengenai efektivitas pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan fokus mata pelajaran yang diteliti, jika

---

<sup>10</sup> Dwi Cahyono Dan Ismail Suardi Wekke, *Teknik Penyusunan Dan Penulisan Tesis* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 5.



penelitian terdahulu fokus pada mata pelajaran bahasa indonesia, jika penelitian ini fokus pada mata pelajaran akidah akhlak.<sup>11</sup>

2. Efektivitas pembelajaran di era new normal terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit, penelitian ini berupa jurnal disusun oleh Usep Saepul Mustakim tahun 2020. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dilatarbelakangi di era new normal covid-19 dan sama-sama membahas efektivitas pembelajaran. Yang menjadikan perbedaannya terletak pada fokus mata pelajaran yang akan diteliti dan subjek penelitian, jika penelitian sebelumnya memfokuskan pada mata pelajaran matematika dan subjeknya mahasiswa, jika penelitian ini fokus pada mata pelajaran akidah akhlak dan subjeknya Sekolah Menengah.<sup>12</sup>
3. Upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran akidah akhlak dengan aplikasi pembelajaran daring pada masa pandemi di Mts Negeri 12 Banyuwangi, penelitian berupa skripsi yang disusun oleh Sofi Alawiyah Amini, tahun 2021. Dalam penelitian terdapat kesamaan pembahasan mengenai efektivitas pembelajaran akidah akhlak. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian sebelumnya lebih memfokuskan bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Mega Berliana, *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II A Mi Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali*, 2020.

<sup>12</sup> Usep Saipul Mustakim, "Efektivitas Pembelajaran Di Era Normal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit" Vol. 1 No. 1 (2020).

<sup>13</sup> S A Amini, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Aplikasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di Mts Negeri 12 Banyuwangi" (Malang, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTIK) Uin Malang, 2021), 14

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas dan terdapat perbedaan pada penelitian sebelumnya, penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi mengenai pelaksanaan efektivitas pembelajaran di masa transisi *new normal* covid-19 pada mata pelajaran akidah akhlak dan bagaimana efektivitas pembelajaran di masa transisi *new normal* covid-19. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Efektivitas Pembelajaran Di Masa Transisi New Normal Covid-19 Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas XI MIPA 1 MAN 1 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022”.